



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)
JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Analisis *systematic literature review* penguatan pendidik Islam dalam perspektif tafsir, fiqh, dan ilmu sosial *prophetic*

Herlina Herlina^{1*)}, Arbi Arbi¹, Syarifuddin Syarifuddin¹, M. Fahli Zatrachadi¹, Darmawati Darmawati¹, Ifdil Ifdil², Istiqomah, Istiqomah³

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 15th, 2023

Revised May 13th, 2023

Accepted Jun 16th, 2023

Keyword:

Islamic education,
Interpretation fiqh,
Interpretation Tafsir,
Prophetic Social Science

ABSTRACT

A The approaches of interpretation, fiqh, and prophetic social science can be used to strengthen the quality of Islamic education in educational institutions. Research aims to find out about the strengthening of Islamic educators from the perspectives of Tafsir, fiqh, and social science. The research method uses a systematic literature review study. There are 20 articles that meet the quality assessment of 18. 975 with an article-shaped document type. Researchers are using the Dimensions database as a data source. Data analysis uses Nvivo software to obtain more accurate data. Some of the themes discussed based on Nvivo's analysis include increasing understanding of Islamic teachings, increasing critical thinking ability, strengthening students' Islamic identity, increasing the application of Islamic values, and increasing educators' confidence in teaching about Islam. Improving educators' understanding of Islamic teachings, strengthening educators' ability to interpret the Quran and Hadith, and enhancing educators' ability to integrate Islamic values into teaching, more caring and empathic behavior, more critical and analytical understanding, more open and inclusive attitudes, and more creative and interactive teaching. Research results suggest that Islamic educators have a very important role in developing Islamic education in educational institutions. To provide quality instruction, Islamic educators must have a good understanding of the interpretation of the Qur'an, fiqh, and social science. Through this understanding, Islamic educators will be able to provide proper instruction and be relevant to the context of students' lives.



© 2023 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Herlina Herlina,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: herlina@uin-suska.ac.id

Pendahuluan

Antisipasi dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta pengaruh globalisasi, manusia perlu memahami perilaku sosial. Dengan kata lain, masyarakat harus menyadari nilai-nilai dan kebajikan yang diinginkan untuk menghadapi tantangan kehidupan baru (Lickona 1997; Virtue and Hinnant-Crawford 2019). Untuk melindungi peserta didik dari pengaruh negatif teknologi informasi dan globalisasi di Indonesia (Tolchah and Mu'ammam 2019), dikembangkan pendidikan umum dalam bentuk pendidikan agama yang berupaya menanamkan nilai-nilai kebaikan (Asyafah 2014; AlShabibi and Al-Suqri 2021; De George 2006).

Konsep Penguatan Pendidik Islam dalam Perspektif Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik memiliki landasan teori yang kokoh dalam ajaran Islam. Konsep ini menekankan pentingnya mengembangkan pendidikan Islam yang komprehensif, meliputi aspek akademik, spiritual, sosial, dan budaya (Sapiudin, Nata, and Syihab 2016; bin Madi and Barmawi 2022; Nurani, n.d.). Penguatan pendidikan Islam dalam konteks tafsir menekankan pentingnya memahami ajaran Islam secara komprehensif dan kontekstual. Penafsiran yang benar membutuhkan pengetahuan yang komprehensif tentang bahasa Arab, sejarah, budaya, dan nilai-nilai Islam (Cook 1999; Nurhartanto 2015; Zahra, Hadiyanto, and Siregar 2020). Dalam konteks ini, pendidikan Islam harus menekankan penguasaan bahasa Arab dan mengembangkan keterampilan pemahaman kontekstual untuk teks-teks Islam (Utami 2020; Zulkifli et al. 2022; Asyafah 2014).

Konsep penguatan pendidikan Islam dalam perspektif tafsir menekankan pentingnya memahami ajaran Islam secara komprehensif dan kontekstual. Ini akan membantu peserta didik untuk memahami nilai-nilai Islam dengan benar, sehingga mereka dapat mempraktikkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kosim 2020; Mudlofir 2016). Selain itu, penguatan pendidikan Islam juga melibatkan aspek akademik, spiritual, sosial, dan budaya, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan diri secara holistik (Haris 2017). Dalam konteks penguatan pendidikan Islam, penafsiran yang benar dan komprehensif sangat penting. Ini membutuhkan pemahaman yang baik tentang bahasa Arab, sejarah, budaya, dan nilai-nilai Islam. Melalui pemahaman yang komprehensif dan kontekstual ini, peserta didik dapat memahami ajaran Islam dengan baik dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka (Winata et al. 2020).

Dalam upaya untuk mengembangkan pendidikan Islam yang komprehensif, penting bagi pendidikan Islam untuk menekankan penguasaan bahasa Arab dan pengembangan keterampilan pemahaman kontekstual terhadap teks-teks Islam. Hal ini akan membantu peserta didik untuk memahami ajaran Islam dengan lebih baik dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, penguatan pendidikan Islam dalam perspektif tafsir, fiqh, dan ilmu sosial profetik adalah penting untuk membantu masyarakat menghadapi tantangan kehidupan baru dan melindungi generasi muda dari pengaruh negatif teknologi informasi dan globalisasi di Indonesia (Irsad 2016; Jassin 2022; Nurlaeli 2020).

Penguatan pendidikan Islam dalam konteks fikih menekankan pentingnya pemahaman hukum Islam secara menyeluruh. Ini terdiri dari studi tentang prinsip dan praktik hukum Islam, seperti sholat, zakat, puasa, dan haji, yang berkaitan dengan hukum Islam (Sadat 2018; Yazid, Azizah, and Wahyuni 2023). Selain itu, pendidikan Islam harus menekankan penerapan hukum Islam secara praktis (Karčić 2019; Atiyeh et al. 2008). Dalam konteks ilmu sosial profetik, peningkatan pendidikan Islam menekankan pentingnya memahami nilai-nilai sosial dan moral ajaran Islam. Penekanan pendidikan Islam harus pada moralitas, etika, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial (Nurani, n.d.; Lubis, Hemawati, and Utami 2022; Hayati, Noer, and Khoirol 2015; Lickona 1997). Gagasan ini juga menekankan pentingnya memahami fungsi sosial dan politik Islam dalam pembentukan masyarakat yang adil dan beradab (Ali and Al-Owaidan 2008; Radiani 2021; Sadat 2018).

Penguatan Pendidik Islam memerlukan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan interpersonal (Mansir 2020; Kholifah 2019). Agar siswa dapat menerapkan ajaran Islam dalam suasana modern, pendidikan Islam juga harus mencakup pelatihan teknologi dan inovasi (Yarımka et al. 2023; Zulkifli et al. 2022; Lickona 1997; Virtue and Hinnant-Crawford 2019; Tolchah and Mu'ammam 2019). Selain itu, pendidikan Islam harus menekankan pengembangan kemampuan kritis dan analitis. Siswa harus dilatih untuk memahami kompleksitas ajaran Islam dan menganalisis teks-teks Islam dan situasi kompleks dalam kehidupan sehari-hari (Lubis, Hemawati, and Utami 2022; Hayati, Noer, and Khoirol 2015; Zahra, Hadiyanto, and Siregar 2020; Sapiudin, Nata, and Syihab 2016).

Terakhir, penguatan pendidikan Islam harus mendorong siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan berdedikasi untuk memperbaiki masyarakat dan dunia pada umumnya. Ini termasuk memperkuat nilai-nilai kepemimpinan dan menumbuhkan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan (Matthews, Kelemen, and Bolino 2021; Anwar 2021; Utaminingsih, Utomo, and Zamroni 2017). Pendidikan Islam juga harus mencakup pengajaran tentang bagaimana menjadi alat perubahan sosial dan bagaimana menerapkan ajaran Islam dalam proses menciptakan dunia yang lebih baik (Karčić 2019; Ali and Al-Owaidan 2008; Mansir 2020). Atas dasar justifikasi tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang Penguatan Pendidik Islam dari Perspektif Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik.

Metode

Menemukan, mengevaluasi, dan mensintesis semua literatur yang relevan tentang topik atau formulasi masalah disebut tinjauan literatur sistematis (SLR) (Calderón and Ruiz 2015). Tujuan dari Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya dengan secara sistematis menemukan, menganalisis, dan menafsirkan literatur tinjauan yang relevan (Kitchenham 2004; Kitchenham et al. 2009).

Objek penelitian

Penelitian ini menggunakan pendidik islam, tafsir qur'an dan ilmu social profetik sebagai objek penelitian. Hal ini dilakukan dengan beberapa alasan diantaranya: 1) Penelitian tentang pendidik Islam dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam di masa depan; 2) Tafsir Quran dapat membantu memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam; 3) Ilmu Sosial Prophetic dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan memberikan pandangan yang lebih luas tentang nilai-nilai Islam; 4) Penelitian tentang pendidik Islam, Tafsir Quran, dan Ilmu Sosial Prophetic dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran ajaran Islam.

Research Question

Berdasarkan topik-topik yang telah dipilih tahapan selanjutnya adalah merumuskan masalah. Rumusan masalah berikut ini kemudian disajikan dalam hasil dan pembahasan.

RQ1: Bagaimana pendekatan Tafsir, Fiqih, dan Ilmu Sosial Prophetic dapat digunakan untuk memperkuat kualitas pendidikan Islam di lembaga pendidikan?

RQ2: Bagaimana penguatan kompetensi pendidik Islam dalam memahami Tafsir, Fiqih, dan Ilmu Sosial Prophetic dapat meningkatkan kualitas pengajaran ajaran Islam di kelas?

RQ3: Bagaimana pengaruh pemahaman Tafsir, Fiqih, dan Ilmu Sosial Prophetic terhadap sikap dan perilaku pendidik Islam dalam memberikan pengajaran ajaran Islam di lembaga pendidikan?

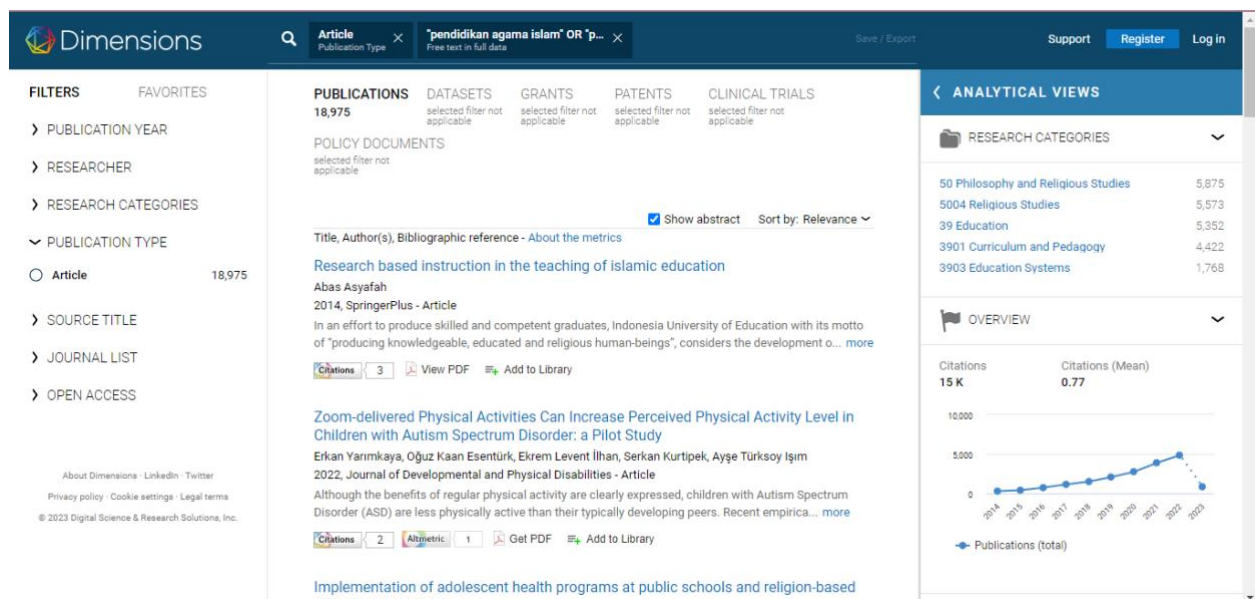
Search Literature

Fase pencarian dilakukan berikutnya, setelah perumusan topik dan artikulasi suatu masalah. Tinjauan literatur ini adalah analisis mendalam dari artikel penelitian yang dipilih sebelumnya yang semuanya memiliki topik yang sama atau memiliki kemiripan. Kerangka waktu untuk tinjauan pustaka ini adalah tahun 1970–2023. Semua informasi yang disajikan di sini berasal dari penelitian terdahulu bukan berasal dari pengamatan lapangan. Publikasi dari jurnal nasional dengan tema yang sudah diputuskan merupakan sumber data sekunder. Database dimensions digunakan untuk melakukan pencarian literatur yang relevan untuk penyelidikan ini. "Pendidikan Agama Islam" OR "Pendidik Islam" telah dipilih sebagai kata kunci pencarian yang tepat dalam bahasa Indonesia.

Prosedur pencarian digunakan untuk mengambil sumber terkait dari dimensi basis data untuk mengatasi perumusan masalah (RM). Data Dimensions dari 20.020 item ditentukan berdasarkan hasil prosedur identifikasi. Kemudian, jumlah artikel dalam dokumen data dibatasi sebanyak 18.975 berdasarkan kategori type dokumen. Limitasi dilakukan pada type dokumen yaitu artikel saja untuk lebih spesifik dalam menemukan hasil yang diinginkan.

Data Collection

Informasi yang diperlukan untuk penelitian dikumpulkan selama fase ini, yang dikenal sebagai "Pengumpulan Data". Penelitian ini sebagian besar mengumpulkan informasi pada database dimensions. Informasi dipilih karena aksesibilitas, ketelitian, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan penelitian. Proses pengumpulan informasi, mulai dari pengamatan awal hingga laporan akhir yang diambil dari database <https://app.dimensions.ai> diuraikan di sini; 1) Mengunjungi database <https://app.dimensions.ai>; 2) Ketik "Pendidikan Agama Islam" OR "Pendidik Islam" sebagai kata kunci pada pencarian. Tahapan ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pencarian keyword pada database dimensions

Quality Assesment

Kriteria berikut akan digunakan untuk mengevaluasi kualitas data yang ditemukan dalam studi SLR:

QA1: apakah artikel yang ditemukan berasal dari tahun 1970-2023?

QA2: apakah artikel membahas tentang seputar Pendidikan agama islam, pendidik islam, tafsir qur'an, fiqh dan juga ilmu social profetik?

QA3: apakah artikel yang dibahas memiliki keterkaitan antara pendidik islam dengan tafsir qur'an, fiqh atau ilmu social profetik?

Untuk setiap pertanyaan yang disebutkan di atas, nilai jawaban setiap dokumen diberikan di bawah ini. Namun dalam penyajian artikel yang tidak lulus quality assessment tidak akan ditampilkan.

Y (Ya) : untuk isu dan metode yang diterbitkan sesuai dengan quality asesment, dan

T (Tidak) : untuk isu dan prosedur yang tidak sesuai.

✓ : untuk data yang lulus quality assessment

Table 1. Quality assesment artikel

No	Penulis	Judul	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1.	Abas Asyafah	Research based instruction in the teaching of islamic education	2014	Y	Y	Y	✓
2.	Muthmainnah Muthmainnah, Ira Nurmala, Pulung Siswantara, Riris Diana Rachmayanti, Yuli Puspita Devi	Implementation of adolescent health programs at public schools and religion-based schools in Indonesia	2021	Y	Y	Y	✓
3.	Hafizhah Zulkifli, Syar Meeze Mohd Rashid, Suziyani Mohamed, Hasnah Toran, Norakyairee Mohd Raus, Mohd Izzuddin Mohd Pisol, Muhamad Nasri Suratman	Designing the content of religious education learning in creating sustainability among children with learning disabilities: A fuzzy delphi analysis	2022	Y	Y	Y	✓
4.	Muhammad Irfan Faturrahman	Urgensi kurikulum ISMUBA dalam membentuk karakter siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah	2022	Y	Y	Y	✓

No	Penulis	Judul	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
5.	Wahidah Ma'rifatunnisa', Muhammad Ilham Rusydi, Mohamad Salik	Pembaharuan Pendidikan Islam Harun Nasution Dan Relevansinya Dengan Konsep Pendidikan Islam Era Society 5.0	2022	Y	Y	Y	✓
6.	Sitti Satriani Is	Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjama'ah	2017	Y	Y	Y	✓
7.	Najmi Hayati, Muhammad Ali Noer, Waladun Khoirol	Kemampuan Mengelola Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam	2015	Y	Y	Y	✓
8.	MelliFera Lubis, H Hemawati, Rahmi Utami	Relevansi Konsep Pendidikan Agama Islam Al-Ghazali terhadap Pendidikan Islam Kontemporer	2022	Y	Y	Y	✓
9.	Mufrida Zahra, Andy Hadiyanto, Khairil Ikhsan Siregar	Karakteristik Pendidik Rahmani dalam Surah ar-Rahman	2020	Y	Y	Y	✓
10.	Emma Rachmawati, Yuyun Umniyatun, Muhib Rosyidi, Mochamad Iqbal Nurmansyah	The roles of Islamic Faith-Based Organizations on countermeasures against the COVID-19 pandemic in Indonesia	2022	Y	Y	Y	✓
11.	A Nurhartanto	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159-160	2015	Y	Y	Y	✓
12.	I Yazid, SM Azizah, F Wahyuni	Peningkatan Pembelajaran Fiqh Dengan Metode Demonstrasi	2023	Y	Y	Y	✓
13.	SS Nurani	Hukum Berparadigma Profetik: Review Atas Berbagai Kajian Hukum Berparadigma Profetik		Y	Y	Y	✓
14.	FN bin Madi, M Barmawi	Ayat-Ayat Spiritual Ekologi (Eco-Spirituality) dan Kontribusinya Pada Lingkungan Rawan Bencana Banjir (Studi Living Al-Qur'an)	2022	Y	Y	Y	✓
15.	Sapiudin Sapiudin, Abuddin Nata, Usman Syihab	Model Pembelajaran Ilmu Ushl Fiqh di Jurusan Pendidikan Agama Islam (Analisis Penerapan Model Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Berbasis Masalah)	2016	Y	Y	Y	✓
16.	T Lickona	The teacher's role in character education	1997	Y	Y	Y	✓

No	Penulis	Judul	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
17.	Anwar, Rahma Nuriyal	Pola dan Keberhasilan Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren	2021	Y	Y	Y	✓
18.	Tolchah, Moch Mu'ammam, Muhammad Arfan	Islamic Education in the Globalization Era	2019	Y	Y	Y	✓
19.	Utami, Rika Lutfiana	Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok	2020	Y	Y	Y	✓
20.	Utaminingsih, Sri Utomo, Slamet Zamroni, Edris	Strengthening of Indonesian Islamic Character Though Islamic Education Management Based of Soft Skills	2017	Y	Y	Y	✓

Berdasarkan tabel 1 maka dapat dijelaskan bahwa hanya terdapat 20 artikel jurnal yang memenuhi syarat yang telah disesuaikan dengan quality assessment serta tahapan evaluasi secara menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk spesifikasi hasil analisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih rinci. Seluruh data yang tidak memenuhi quality assessment tidak ditampilkan dalam paper.

Data Analysis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis beberapa literatur dari hasil Artikel yang telah lolos QA. Berkaitan dengan penelitian ini Bazeley & Jackson, (2013) dan Brandão (2015) berpendapat bahwa NVivo sangat efektif dalam mengelola dan menganalisis data penelitian analisis isi kualitatif. Oleh karena itu, untuk penelitian NVivo 12 Plus ini digunakan untuk pengelolaan dan analisis data yang meliputi proses: (1) pengkodean data; (2) memverifikasi dan membersihkan data; (3) mengumpulkan data, (4) meminta data; dan (5) menganalisis data. Peneliti menggunakan software Nvivo agar membantu analisis data lebih akurat.

Deviation from Protocol

Sebagai konsekuensi dari penelitian, penulis membuat modifikasi berikut untuk kesesuaian dengan penyimpanan laporan berikut ini: 1) Kajian ini memilih isu-isu Pendidikan agama islam, pendidik islam, tafsir qur'an, fiqih serta ilmu social profetik dan menjawab pertanyaan penelitian (Research Question); 2) Mengumpulkan artikel jurnal untuk menjawab pertanyaan, memastikan kualitas, dan menyediakan data yang dibutuhkan.

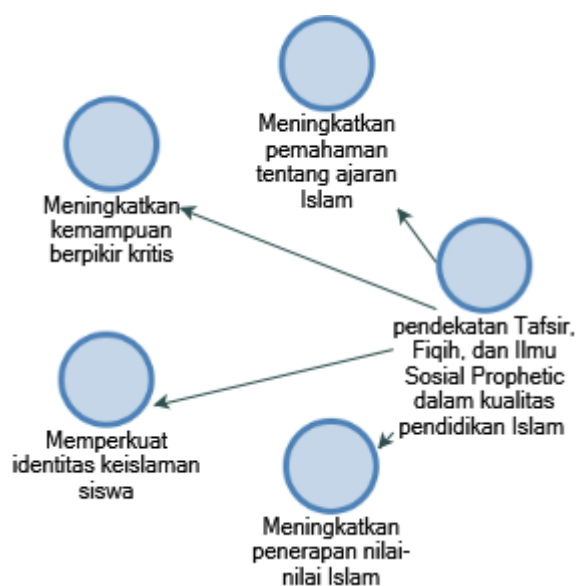
Simpulan Penelitian

Bagian ini membahas masalah yang diajukan selama tahap perumusan masalah. Jumlah tanggapan sebanding dengan pernyataan masalah dan tanggapan hanya membahas ruang lingkup pertanyaan.

Hasil dan Pembahasan

RQ1: Pendekatan Tafsir, Fiqih, dan Ilmu Sosial Prophetic dapat digunakan untuk memperkuat kualitas pendidikan Islam di lembaga Pendidikan

Pendekatan Tafsir, Fiqih, dan Ilmu Sosial Prophetic dapat digunakan untuk memperkuat kualitas pendidikan Islam di lembaga pendidikan melalui beberapa cara. Berdasarkan analisis dengan bantuan Nvivo diperoleh empat tema yang paling banyak dibahas dalam artikel terdahulu. Empat diantaranya membahas tentang meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkuat identitas keislaman siswa, dan meningkatkan penerapan nilai-nilai islam. Seluruh tema tersebut menjawab tentang pendekatan tafsir, fiqih dan ilmu social profetik dalam kualitas Pendidikan islam.



Gambar 2. Jaringan berdasarkan analisis Nvivo

Meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam: pendekatan Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik, pendidik dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman ajaran Islam yang lebih mendalam dan komprehensif. Konsep-konsep Islam yang berkaitan dengan Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik, seperti tafsir ayat-ayat Al-Quran, syariat Islam, dan nilai-nilai sosial Islam, dapat diajarkan kepada peserta didik oleh pendidik (Asyafah 2014; Muthmainnah et al. 2021; Nurhartanto 2015).

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis: dengan tiga pengetahuan tentang Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik juga dapat membantu peningkatan kemampuan penalaran kritis siswa. Siswa akan belajar untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Quran dan Hadits secara kritis dan analitis, dan mempertimbangkan konteks sosial dan sejarah dari ayat-ayat tersebut (Sapiudin, Nata, and Syihab 2016; Nurhartanto 2015; Zahra, Hadiyanto, and Siregar 2020; Lubis, Hemawati, and Utami 2022).

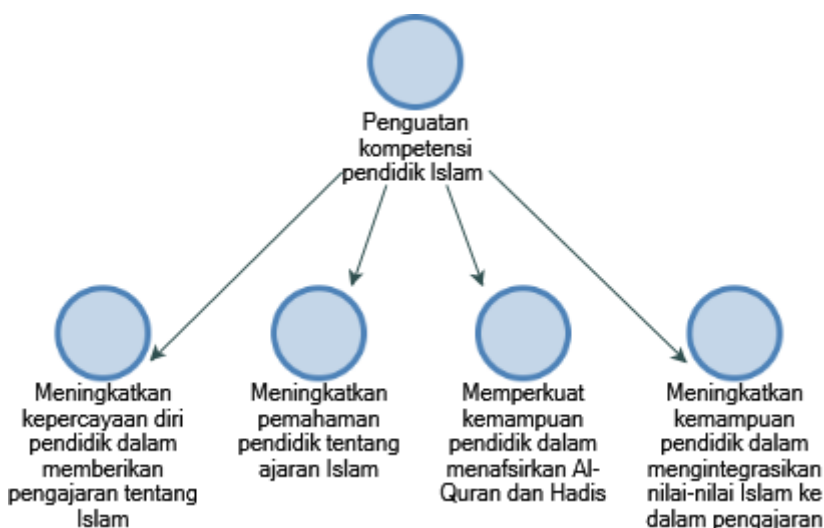
Meningkatkan penerapan nilai-nilai Islam: pendidik dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik dapat memberikan contoh nyata bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam skenario dunia nyata dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat bermanfaat bagi individu dan masyarakat (Hayati, Noer, and Khoirol 2015; Zulkifli et al. 2022; Lickona 1997; Kholifah 2019). Hal ini tentunya kolaborasi pengetahuan pendidik yang perlu dikuasai baik dari segi Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik.

Memperkuat identitas keislaman siswa: ilmu-ilmu Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik yang diajarkan oleh guru dapat membantu siswa memperkuat identitas keislaman mereka dalam konteks pendidikan Islam. Dengan memahami ajaran Islam secara lebih mendalam, siswa dapat mengembangkan hubungan yang lebih kuat dengan Allah SWT dan merasa lebih aman dalam keyakinan mereka (Utaminingsih, Utomo, and Zamroni 2017; Yazid, Azizah, and Wahyuni 2023; Nurhartanto 2015; Zahra, Hadiyanto, and Siregar 2020).

Secara keseluruhan, pendekatan Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di lembaga pendidikan dengan cara meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan penerapan nilai-nilai Islam, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. identitas Islam.

RQ2: Penguatan kompetensi pendidik Islam dalam memahami Tafsir, Fiqih, dan Ilmu Sosial Prophetic dapat meningkatkan kualitas pengajaran ajaran Islam di kelas

Penguatan kompetensi pendidik Islam dalam memahami Tafsir, Fiqih, dan Ilmu Sosial Prophetic dapat meningkatkan kualitas pengajaran ajaran Islam di kelas dengan beberapa cara (gambar 3). Melalui analisis dalam Nvivo terdapat empat tema yang menjelaskan tentang penguatan kompetensi pendidik islam dalam memahami tafsir, fiqh dan ilmu social profetik. Empat pembahasan tersebut diantaranya Meningkatkan kepercayaan diri pendidik dalam memberikan pengajaran tentang Islam, meningkatkan pemahaman pendidik tentang ajaran Islam, Memperkuat kemampuan pendidik dalam menafsirkan Al-Quran dan Hadis, dan Meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pengajaran.



Gambar. 3. Jaringan visualisasi analisis Nvivo tentang penguatan kompetensi pendidik islam

Meningkatkan pemahaman pendidik tentang ajaran Islam: Dengan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang Tafsir, Fiqh, dan Ilmu pengetahuan sosial Profetik, pendidik dapat memberikan pengajaran ajaran Islam yang lebih mendalam dan akurat. Mereka mampu menjelaskan konsep-konsep Islam dengan lebih baik dan memberikan pemahaman yang lebih tepat tentang hukum Islam dan nilai-nilai sosial Islam (Lubis, Hemawati, and Utami 2022; Hayati, Noer, and Khoirol 2015; Muthmainnah et al. 2021).

Memperkuat kemampuan pendidik dalam menafsirkan Al-Quran dan Hadis: metode yang digunakan dengan meningkatkan kemampuan pendidik dalam menafsirkan Al-Quran dan Hadits, maka pendidik dapat memberikan pendidikan yang lebih substantif dan komprehensif dalam ajaran Islam. Mereka dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang konteks sejarah dan sosial di balik ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, serta membantu siswa dalam memahami makna dan implikasi dari ayat-ayat tersebut (Faturrahman 2022; Ma'rifatunnisa, Rusydi, and Salik 2022; Nurani, n.d.; Nurhartanto 2015).

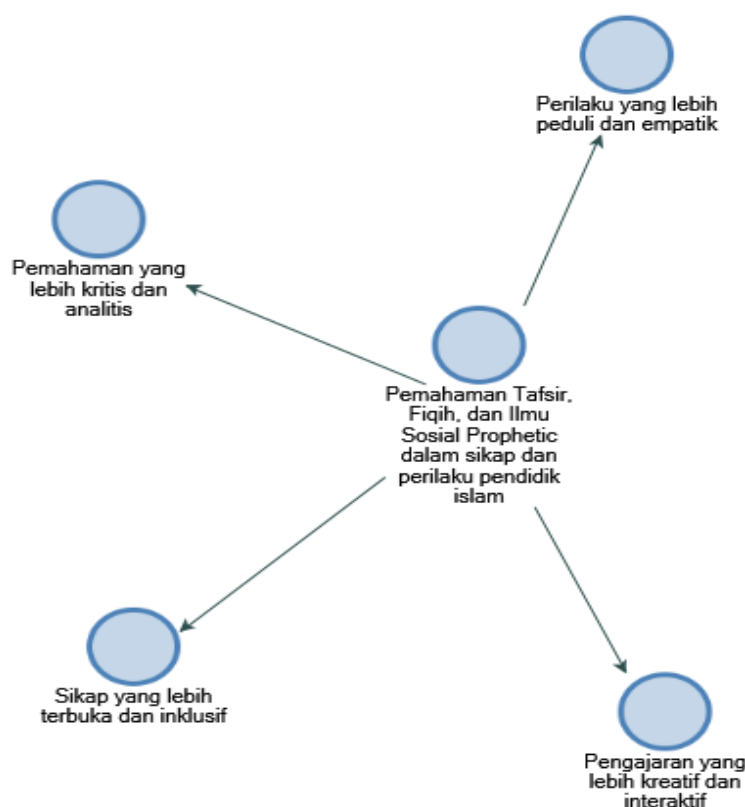
Meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pengajaran: memahami ketiga ilmu tersebut pendidik dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pelajaran mereka dengan lebih mudah. Mereka dapat mengidentifikasi momen-momen pengajaran penting di mana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dan memberikan contoh nyata dari nilai-nilai tersebut dalam Tindakan (Asyafah 2014; Yazid, Azizah, and Wahyuni 2023; Zahra, Hadiyanto, and Siregar 2020; Hayati, Noer, and Khoirol 2015; Is 2017; Lickona 1997).

Meningkatkan kepercayaan diri pendidik dalam memberikan pengajaran tentang Islam: perlunya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang ilmu tersebut, pendidik dapat merasa lebih percaya diri ketika mengajar tentang Islam. Mereka dapat merasa lebih nyaman dan yakin ketika menanggapi pertanyaan siswa tentang Islam dan memberikan instruksi yang lebih bermakna dan menginspirasi tentang ajaran Islam (Nurhartanto 2015; Anwar 2021; Utaminingsih, Utomo, and Zamroni 2017).

Keseluruhannya, penguatan kompetensi pendidik Islam dalam pemahaman Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik dapat meningkatkan kualitas pengajaran ajaran Islam di kelas dengan meningkatkan pemahaman pendidik terhadap ajaran Islam, memperkuat kemampuan pendidik dalam menafsirkan Al-Quran dan Hadits, meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pengajaran, dan meningkatkan kepercayaan pendidik dalam memberikan pengajaran tentang islam.

RQ3: Pengaruh pemahaman Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Prophetic terhadap sikap dan perilaku pendidik Islam dalam memberikan pengajaran ajaran Islam di lembaga Pendidikan

Pemahaman Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Prophetic dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku pendidik Islam dalam memberikan pengajaran ajaran Islam di lembaga pendidikan. Beberapa pengaruh tersebut berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan Nvivo terdapat empat pembahasan. Empat tema tersebut diantaranya membahas tentang perilaku yang lebih peduli dan empatik, pemahaman yang lebih kritis dan analitis, sikap yang lebih terbuka dan inklusif, dan pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif.



Gambar.4. Visualisasi tema berdasarkan analisis Nvivo

Sikap yang lebih terbuka dan inklusif: Pemahaman yang lebih dalam tentang Tafsir Nabi, Fiqh, dan Ilmu-ilmu Sosial dapat membantu pendidik Islam dalam mengadopsi sikap yang lebih terbuka dan inklusif terhadap siswa dari berbagai latar belakang. Dengan memahami perbedaan dan keragaman dalam masyarakat, pendidik dapat memberikan instruksi yang lebih peka dan memperkuat hubungan siswa dan masyarakat (Yazid, Azizah, and Wahyuni 2023; Zahra, Hadiyanto, and Siregar 2020; Is 2017; Faturrahman 2022).

Perilaku yang lebih peduli dan empatik: Pemahaman terhadap tiga ilmu tersebut juga dapat membantu para pendidik dalam mengembangkan sikap yang lebih peduli dan empati terhadap anak didiknya. Dengan memahami nilai-nilai sosial dan etika Islam, pendidik dapat membina hubungan yang lebih positif dengan peserta didik dan membantu mereka dalam mengembangkan nilai-nilai dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam (Nurhartanto 2015; Zahra, Hadiyanto, and Siregar 2020; bin Madi and Barmawi 2022; Radiani 2021).

Pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif: pengetahuan ilmu-ilmu ini juga membantu pendidik Islam dalam memberikan pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Dengan pemahaman yang mendalam tentang makna ajaran Islam, pendidik mampu merancang pembelajaran yang lebih menarik dan menantang bagi peserta didik, serta menggunakan berbagai metode pengajaran yang dapat memperkuat pemahaman dan pengalaman peserta didik terhadap ajaran Islam (Sapiudin, Nata, and Syihab 2016; Asyafah 2014; Hayati, Noer, and Khoirol 2015; Is 2017; Zulkifli et al. 2022; Lickona 1997).

Pemahaman yang lebih kritis dan analitis: baik ilmu Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik bisa membantu para pendidik Islam dalam memperoleh pemahaman yang lebih kritis dan analitis terhadap ajaran Islam. Dengan memahami konteks sosial dan sejarah ajaran Islam, pendidik dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menginterpretasikan ajaran tersebut secara kritis dan analitis, serta menerapkannya secara tepat dan akurat dalam kehidupan sehari-hari (Nurhartanto 2015; Zahra, Hadiyanto, and Siregar 2020; Anwar 2021).

Secara keseluruhan, pemahaman Tafsir, Fiqh, dan Ilmu Sosial Profetik dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku pendidik Islam ketika mengajarkan ajaran Islam di lembaga pendidikan, antara lain sikap yang lebih terbuka dan inklusif, perilaku yang lebih peduli dan empati, pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif, dan kapasitas yang lebih besar untuk berpikir kritis dan analitis.

Dalam praktik pengajaran agama Islam, pendidik harus mampu memahami dengan benar dan tuntas ayat-ayat Al-Quran dan mengajarkan kepada peserta didik makna dan pesannya. Ini akan membantu siswa lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Pendidik Islam yang memiliki pemahaman Tafsir Al-Quran secara menyeluruh akan mampu menjelaskan dengan benar makna dan tafsir ayat-ayat Al-Quran dan mengaitkannya

dengan kehidupan sehari-hari (Asyafah 2014; Sapiudin, Nata, and Syihab 2016; Nurani, n.d.; Yazid, Azizah, and Wahyuni 2023; Hayati, Noer, and Khoirol 2015). Dengan demikian, pendidik Islam dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Guru atau pendidik harus mampu memahami dan menerapkan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karena mereka akan menjadi penjaga dan penerus nilai-nilai agama Islam, maka sangat penting bagi para pendidik Islam untuk memiliki pemahaman mendalam tentang Fiqh. Pendidik Islam yang memahami Fiqh akan mampu mendidik siswanya dengan baik tentang hukum Islam baik di dalam maupun di luar kelas (Nurani, n.d.; Zahra, Hadiyanto, and Siregar 2020; Lickona 1997; Karčić 2019; Ali and Al-Owaidan 2008). Mereka akan dapat menjelaskan dan menerapkan prinsip-prinsip hukum Islam dalam situasi sehari-hari, serta membantu siswa dalam memahami maksud dan makna berbagai peraturan agama Islam.

Banyak aspek, seperti moralitas, adab, tata cara ibadah, perilaku sosial, dan lainnya, termasuk dalam ilmu sosial profetik. Pendidik Islam yang memiliki pemahaman yang kuat tentang ilmu kenabian akan mampu memberikan pengajaran yang mendorong peserta didik untuk meneladani kehidupan Nabi Muhammad (Nurani, n.d.; Nurhartanto 2015; Zahra, Hadiyanto, and Siregar 2020; Lubis, Hemawati, and Utami 2022). Dengan demikian, pendidik Islam dapat membantu peserta didik dalam mengenali pentingnya mengikuti teladan Nabi Muhammad dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemahaman dan penerapan ilmu kenabian akan membantu pendidik Islam dalam memotivasi peserta didik untuk mengembangkan akhlak, akhlak mulia, dan sikap sosial yang positif. Hal ini dapat membantu siswa berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab yang peduli terhadap sesama dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Simpulan

Pendidik Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pendidikan Islam di lembaga pendidikan. Untuk dapat memberikan pengajaran yang berkualitas, pendidik Islam harus memiliki pemahaman yang baik tentang tafsir al-Qur'an, fiqh, dan ilmu sosial profetik. Melalui pemahaman ini, pendidik Islam akan mampu memberikan pengajaran yang tepat dan relevan dengan konteks kehidupan siswa. Pemahaman tentang tafsir al-Qur'an akan membantu pendidik Islam untuk memahami makna dan pesan dari ayat-ayat suci al-Qur'an, sehingga mereka dapat memberikan pengajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan siswa. Pemahaman tentang fiqh akan membantu pendidik Islam untuk memahami hukum-hukum Islam dan tata cara beribadah yang benar, sehingga mereka dapat membimbing siswa dalam melaksanakan ibadah dengan benar. Sementara itu, pemahaman tentang ilmu sosial profetik akan membantu pendidik Islam untuk memahami tata cara bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang tafsir al-Qur'an, fiqh, dan ilmu sosial profetik sangat penting bagi pendidik Islam untuk dapat memberikan pengajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Referensi

- Ali, Abbas J, and Abdullah Al-Owaidan. 2008. "Islamic Work Ethic: A Critical Review." *Cross Cultural Management: An International Journal*.
- AlShabibi, Ayida, and Mohammed Al-Suqri. 2021. "Cybersecurity Awareness and Its Impact on Protecting Children in Cyberspace." In *2021 22nd International Arab Conference on Information Technology (ACIT)*, 1–6. IEEE.
- Anwar, Rahma Nuriyal. 2021. "Pola Dan Keberhasilan Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren." *Jurnal Kependidikan Islam* 11 (2): 178–88.
- Asyafah, Abas. 2014. "Research Based Instruction in the Teaching of Islamic Education." *SpringerPlus* 3: 1–5.
- Atiyeh, Bishara S, Mohamed Kadry, Shady N Hayek, and Ramzi S Musharafieh. 2008. "Aesthetic Surgery and Religion: Islamic Law Perspective." *Aesthetic Plastic Surgery* 32: 1–10.
- Bazeley, P, and Kristi Jackson. 2013. "Perspectives: Qualitative Computing and NVivo." *Qualitative Data Analysis with Nvivo*, 1–46.
- Brandão, Catarina. 2015. "P. Bazeley and K. Jackson, Qualitative Data Analysis with NVivo (2nd Ed.) ." *Qualitative Research in Psychology* 12 (4): 492–94. <https://doi.org/10.1080/14780887.2014.992750>.
- Calderón, Alejandro, and Mercedes Ruiz. 2015. "A Systematic Literature Review on Serious Games Evaluation: An Application to Software Project Management." *Computers & Education* 87: 396–422.
- Cook, Bradley J. 1999. "Islamic versus Western Conceptions of Education: Reflections on Egypt." *International Review of Education* 45: 339–58.
- Faturrahman, Muhammad Irfan. 2022. "Urgensi Kurikulum ISMUBA Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah." *Journal of Islamic Education and Innovation*, 47–55.

- George, Richard De. 2006. "Information Technology, Globalization and Ethics." *Ethics and Information Technology* 8 (1): 29.
- Haris, Abdul Haris. 2017. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam." *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 9 (1): 64–82.
- Hayati, Najmi, Muhammad Ali Noer, and Waladun Khoirol. 2015. "Kemampuan Mengelola Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12 (2): 117–31.
- Irsad, Muhammad. 2016. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin)." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 1 (2): 230–45.
- Is, Sitti Satriani. 2017. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjama'ah." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (01): 33–42.
- Jassin, Siti Nur Adwiyah. 2022. "Pengembangan Kurikulum Inovatif Dan Penerapan Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Risalah* 1 (1): 44–56.
- Karčić, Fikret. 2019. "How Islamic Law Is Studied Today: An Overview." *Journal of Muslim Minority Affairs* 39 (1): 129–34.
- Kholifah, Nur. 2019. "Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013: Studi Analisis Berdasarkan Paradigma Positivistik." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 5 (1): 1–23.
- Kitchenham, Barbara. 2004. "Procedures for Performing Systematic Reviews." *Keele, UK, Keele University* 33 (2004): 1–26.
- Kitchenham, Barbara, O Pearl Brereton, David Budgen, Mark Turner, John Bailey, and Stephen Linkman. 2009. "Systematic Literature Reviews in Software Engineering—a Systematic Literature Review." *Information and Software Technology* 51 (1): 7–15.
- Kosim, Muhammad. 2020. "Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Industri 4.0: Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15 (1): 88–107.
- Lickona, Thomas. 1997. "The Teacher's Role in Character Education." *Journal of Education* 179 (2): 63–80.
- Lubis, MelliFera, H Hemawati, and Rahmi Utami. 2022. "Relevansi Konsep Pendidikan Agama Islam Al-Ghazali Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3 (2): 154–68.
- Ma'rifatunnisa, Wahidah, Muhammad Ilham Rusydi, and Mohamad Salik. 2022. "PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM HARUN NASUTION DAN RELEVANSINYA DENGAN KONSEP PENDIDIKAN ISLAM ERA SOCIETY 5.0." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 8 (1): 18–38.
- Madi, Faisol Nasar bin, and Moh Barmawi. 2022. "Ayat-Ayat Spiritual Ekologi (Eco-Spirituality) Dan Kontribusinya Pada Lingkungan Rawan Bencana Banjir (Studi Living Al-Qur'an)." *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora* 8 (2): 233–51.
- Mansir, Firman. 2020. "The Leadership of Personnel Management in Islamic Education: Emerging Insights from an Indonesian University." *Edukasia Islamika*, 1–16.
- Matthews, Samuel H, Thomas K Kelemen, and Mark C Bolino. 2021. "How Follower Traits and Cultural Values Influence the Effects of Leadership." *The Leadership Quarterly* 32 (1): 101497.
- Mudlofir, Ali. 2016. "Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aktualisasinya Dalam Sistem Pendidikan Islam." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2): 229–46.
- Muthmainnah, Ira Nurmala, Pulung Siswantara, Riris Diana Rachmayanti, and Yuli Puspita Devi. 2021. "Implementation of Adolescent Health Programs at Public Schools and Religion-Based Schools in Indonesia." *Journal of Public Health Research* 10 (4): jphr-2021.
- Nurani, Siti Syahida. n.d. "Hukum Berparadigma Profetik: Review Atas Berbagai Kajian Hukum Berparadigma Profetik." *PEMI [IRAI] IUM PROFETII*, 19.
- Nurhartanto, Armin. 2015. "Nilai–Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159-160." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 16 (2): 155–66.
- Nurlaeli, Acep. 2020. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 4 (02).
- Radiani, Nurlaila. 2021. "Konsep Moderat Dalam Islam Nusantara: Tinjauan Terhadap QS. Al-Baqarah [2]: 143." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 1 (2): 116–30.
- Sadat, Anwar. 2018. "Strategi Transformasi Hukum Islam Dalam Pembinaan Hukum Nasional." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 16 (1): 1–15.
- Sapiudin, Sapiudin, Abuddin Nata, and Usman Syihab. 2016. "Model Pembelajaran Ilmu Ushûl Fiqh Di Jurusan Pendidikan Agama Islam (Analisis Penerapan Model Pembelajaran Konvensional Dan Pembelajaran Berbasis Masalah)." *TA'DIBUNA* 5 (1): 60–83.
- Tolchah, Moch, and Muhammad Arfan Mu'ammam. 2019. "Islamic Education in the Globalization Era." *Humanities & Social Sciences Reviews* 7 (4): 1031–37.

-
- Utami, Rika Lutfiana. 2020. "Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif Di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok." *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 8 (1): 64–74.
- Utaminingsih, Sri, Slamet Utomo, and Edris Zamroni. 2017. "Strengthening of Indonesian Islamic Character Though Islamic Education Management Based of Soft Skills." *Addin* 11 (1): 215–42.
- Virtue, Emily E, and Brandi N Hinnant-Crawford. 2019. "'We're Doing Things That Are Meaningful': Student Perspectives of Project-Based Learning Across the Disciplines." *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning* 13 (2).
- Winata, Kokoadywinata Adya, I Solihin, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. 2020. "Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Kontekstual." *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3 (2): 82–92.
- Yarımkaaya, Erkan, Oğuz Kaan Esentürk, Ekrem Levent İlhan, Serkan Kurtipek, and Ayşe Türksoy Işım. 2023. "Zoom-Delivered Physical Activities Can Increase Perceived Physical Activity Level in Children with Autism Spectrum Disorder: A Pilot Study." *Journal of Developmental and Physical Disabilities* 35 (2): 189–207.
- Yazid, Ibnu, Suci Midsyahri Azizah, and Fitri Wahyuni. 2023. "Peningkatan Pembelajaran Fiqh Dengan Metode Demonstrasi." *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 3 (2): 55–61.
- Zahra, Mufrida, Andy Hadiyanto, and Khairil Ikhsan Siregar. 2020. "Karakteristik Pendidik Rahmani Dalam Surah Ar-Rahman." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 16 (1): 89–100.
- Zulkifli, Hafizhah, Syar Meeze Mohd Rashid, Suziyani Mohamed, Hasnah Toran, Norakyairee Mohd Raus, Mohd Izzuddin Mohd Pisol, and Muhamad Nasri Suratman. 2022. "Designing the Content of Religious Education Learning in Creating Sustainability among Children with Learning Disabilities: A Fuzzy Delphi Analysis." *Frontiers in Psychology* 13.